



Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di SMA

Fifta Itsna Iftirani, Sindy Regita Cahyani, Winda Pratiwi, Suliyannah dan Nurita Apridiana Lestari*

Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Surabaya

* Email: nuritalestari@unesa.ac.id

Abstrak

Kurikulum dalam system pendidikan nasional telah banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah perubahan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K-13). Tujuan dari artikel ilmiah ini adalah menganalisis penerapan Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran fisika. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah tidak terlepas dari kesiapan guru yang menjalan roda pengajaran dan pembelajaran disekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan ini menggunakan metode pengumpulan data dari berbagai jurnal penelitian yang ada, merujuk pada buku, dan melalui penyajian informasi tambahan pada website yang relevan dengan penelitian ini. Disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013, peserta didik melakukan pembelajaran aktif, seluruh peserta didik harus terlibat aktif di dalamnya. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya.

Kata kunci: Fisika, Kurikulum, Pendidikan, Penerapan, Sekolah

Abstract

The curriculum in the national education system has undergone many changes, one of which is the change from the Education Unit Level Curriculum (KTSP) to the 2013 Curriculum (K-13). The purpose of this scientific article is to analyze the implementation of the 2013 Curriculum in the implementation of physics learning. This type of research is library research. This library research uses data collection methods from various existing research journals, referring to books, and through the presentation of additional information on websites that are relevant to this research. The conclusion about Implementing learning with the 2013 curriculum are students carry out active learning, all students must be actively involved in it. The 2013 Curriculum Learning Process provides opportunities for students to develop their potential into abilities that are increasingly increasing in attitudes (spiritual and social), knowledge, and skills that they need.

Keywords: Physics, Curriculum, Education, Application, School

Histori Naskah

Diserahkan: 1 Juni 2022

Direvisi: 7 Juli 2022

Diterima: 31 Juli 2022

How to cite:

Iftirani, F.I., dkk. (2022). Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 24-32. DOI: 10. <https://doi.org/10.58706/jipp.v1n1.24-32>.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Peningkatan mutu pendidikan, pengembangan dalam bidang pendidikan, dan kualitas sumberdaya manusia adalah sarana yang sangat diperlukan untuk mendukung berjalannya perkembangan ilmu ini. Berdasarkan pengertian Pendidikan menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan Suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, serta masyarakat, bangsa dan Negara (Martin, 2022). Pendidikan harus mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat sekitar. Hal ini akan mendorong pihak terkait untuk mawas diri, dan memperbaiki mutu dan aspek pendidikan di Indonesia ini (Mulyasa, 2013).

Kurikulum pada hakekatnya merupakan seluruh upaya untuk menjalankan pembelajaran utamanya dalam pendidikan disekolah. Kurikulum juga sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, kurikulum memiliki peran penting dalam pendidikan karena menjadi pedoman baik secara filosofis, metodis, yuridis, dan praktis dalam pembelajaran (Prabowo, 2013). Pada saat ini proses pengembangan kurikulum di Indonesia mengikuti kebijakan yang diundangkan dalam UU nomor 20 tahun 2003, PP nomor 19 tahun 2005, dan Permendiknas nomor 22, 23, dan 24. Berdasarkan ketetapan tersebut maka proses pengembangan kurikulum di Indonesia mengikuti dua langkah besar yaitu pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan pengembangan yang dilakukan oleh setiap Satuan Pendidikan (Mulyasa, 2013).

Kurikulum dalam system pendidikan nasional telah banyak mengalami perubahan, salah satunya adalah perubahan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K-13) (Kemendikbud, 2018). Pengembangan Kurikulum 2013 (K-13) ini merupakan langkah lanjutan dari pengembangan kurikulum berbasis kompetensi atau yang disebut dengan KTSP. Menurut Mulyasa, Pengembangan pada K-13 ini meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Beberapa elemen yang mengalami perubahan dalam pengembangan K-13 ini adalah kompetensi lulusan, isi, struktur, proses pembelajaran, proses penilaian, silabus, dan buku. Adapun perubahan elemen pada K-13 ini diharapkan agar dapat menyeimbangkan Hardskill dan Softskill siswa. Dengan adanya pengembangan K-13 tersebut, sebagai langkah lanjutan untuk pelaksanaan kurikulum ini (Mulyasa, 2013).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah tidak terlepas dari kesiapan guru yang menjalankan roda pengajaran dan pembelajaran disekolah. Oleh karena itu, guru diibaratkan sebagai ujung tombak pendidikan, guru sebagai pelaksana dan pengembang kurikulum. Guru berupaya membina, mengembangkan kemampuan peserta didik, serta guru dapat melaksanakan kurikulum dengan baik. Pada kurikulum 2013, proses belajar mengajar yang dilakukan dengan tepat akan menghasilkan suasana belajar yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan meskipun berpusat pada peserta didik (Kusumastuti, 2016). Dalam penerapan Kurikulum 2013 ini guru berpandangan belum sepenuhnya memahami prinsip pembelajaran, prinsip penilaian, penyusunan RPP, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses, dan penilaian yang sesuai dengan standar penilaian (Kustijono, 2014).

Fisika merupakan salah satu ilmu yang mendasari perkembangan ilmu sains dan teknologi sehingga fisika juga bisa disebut dengan ilmu yang terstruktur, terpadu, ilmu tentang pola dan hubungan, dan ilmu tentang cara berfikir manusia untuk memahami dunia sekitar. Fisika merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam sekolah dengan presentase jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya (Hasan, 2019). Peserta didik di tuntut menerapkan skill – skil teori fisika dalam kehidupan nyata bermasyarakat. Dalam fisika banyak kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada pemecahan masalah, sehingga memerlukan peran aktif dan kreativitas peserta didik (Mallo, 2013).

Penerapan Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran fisika perlu diupayakan agar menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki, tujuannya agar siswa mampu memahami hakikat fisika yang dilandasi dengan sikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapinya (Hasan, 2019). Hakikat pembelajaran fisika ini sejalan dengan landasan berfikir dalam penerapan kurikulum 2013 yang dalam proses pembelajarannya menekankan pada penggunaan pendekatan ilmiah (scientific approach). Perencanaan dalam pembelajaran fisika merupakan hal yang sangat penting dimana peran guru sebagai perencana, pelaksana, dan evaluator. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Mallo, 2013).

Dari pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian – penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penerapan kurikulum 2013 terutama pada bidang fisika, maka penulis melakukan tinjau jurnal yang relevan dengan judul “Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di SMA”. Pembeda tinjau jurnal ini dengan jurnal – jurnal sebelumnya adalah tinjau jurnal ini membahas lebih ringkas dan jelas mengenai penerapan kurikulum 2013, terkhusus pada bidang Fisika dan di tingkat SMA. Adapun tujuan dari tinjau jurnal ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan Kurikulum 2013 (K-13) pada pelaksanaan pembelajaran Fisika di tingkat SMA. Tinjau jurnal ini difokuskan pada jurnal Nasional dan Internasional yang membahas mengenai penerapan Kurikulum 2013 di tingkat SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan ini menggunakan metode pengumpulan data dari berbagai jurnal penelitian yang ada, merujuk pada buku, dan melalui penyajian informasi tambahan pada website yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber data primer dan sekunder sesuai dengan tujuan penelitian ini. Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus yang sedang dipelajari. Hal ini dilakukan melalui metode literasi sains dengan mengacu pada buku-buku, jurnal penelitian yang telah dipublikasikan di internet. Sumber data sekunder adalah sumber daya pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang terkumpul. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan data. Data sekunder terutama diperoleh melalui pencarian informasi tambahan di internet. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan membaca literatur atau hasil penelitian yang relevan dengan bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis literasi data dengan cara berpikir deduktif dan memilah-milah hasil data yang dibaca, sehingga peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa. Kemudian, dari hasil data tersebut peneliti dapat melakukan pembahasan yang lebih mendalam mengenai topik penelitian ini. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat diketahui setelah peneliti mendapatkan hasil data, informasi dan pembahasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 1 terdapat beberapa jurnal penelitian nasional maupun internasional yang terkait dengan Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di beberapa sekolah yang menerapkan.

Tabel 1. Daftar Jurnal yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum 2013

No	Sumber/Jurnal	Tinjau Jurnal	Kurikulum
1.	Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 2 (1), 2016, 76 – 87 ISSN : 2406 - 9205	<i>Judul :</i> <i>Keterlaksanaan Pembelajaran Fisika Implementasi Kurikulum 2013 Berdasarkan Latar Belakang Akademik Guru</i> <i>Penulis :</i> <i>Ninik Uswatun Fadilah, Suparwoto</i> <i>Hasil Jurnal :</i> <i>Pemahaman mengenai Kurikulum 2013 sangat baik. Namun, guru masih kesulitan dalam membuat dan mengfungsikan instrument penilaian.</i> <i>Hasil Study :</i> <i>Kurikulum 2013 efektif digunakan pada pembelajaran fisika.</i>	2013
2.	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4 (1), 2015 ISSN : 2715 - 2723	<i>Judul :</i> <i>Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fisika di Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya</i> <i>Penulis :</i> <i>Haryadi, Leo Sutrisno, dan Haratua T. M. S.</i> <i>Hasil Jurnal :</i> <i>Pembelajaran yang dilakukan oleh guru fisika kelas X SMA Kemala Bhayangkari telah sesuai dengan pembelajaran Kurikulum 2013 dengan kriteria baik.</i> <i>Hasil Study :</i>	2013

No	Sumber/Jurnal	Tinjau Jurnal	Kurikulum
		<i>Implementasi Kurikulum 2013 harus disertai dengan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengembangan guru.</i>	
3.	Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, 5 (2), 248 – 254	<p><i>Judul :</i> <i>Efektifitas Pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari Kesiapan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Sekolah</i> <i>Penulis :</i> <i>Melkianus Suluh, Dekriati Ate</i> <i>Hasil Jurnal :</i> <i>Guru kesulitan melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah. Penerapan Kurikulum 2013 berpengaruh dalam peningkatan SDM sekolah.</i> <i>Hasil Study :</i> <i>Pelaksanaan Kurikulum 2013 berpengaruh dalam hasil belajar siswa, kinerja guru dan kepala sekolah secara maksimal.</i></p>	2013
4.	E-prints repository software Universitas Negeri Makassar http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11041	<p><i>Judul :</i> <i>Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 oleh Guru Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 5 Bantaeng.</i> <i>Penulis :</i> <i>Rismayanti Syam, Heru Winarno, dan Panennungi T.</i> <i>Hasil Jurnal :</i> <i>Rata-rata pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran produktif berada pada kategori sebagian besar terlaksana dengan persentase 69,2%. Selain itu, terdapat hambatan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar mandiri dan sering terjadi revisi pada kurikulum yang belum sepenuhnya informasi dan materi di kuasai ada lagi revisi baru.</i> <i>Hasil Study :</i> <i>Kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan proses pembelajaran belum masuk dalam kategori Siap. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian pada tingkat keterlaksanaan yang menunjukkan pada kategori sebagian besar terlaksana.</i></p>	2013
5.	Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPPF) Volume 9 Nomor 1 2019	<i>Judul :</i>	2013

No	Sumber/Jurnal	Tinjau Jurnal	Kurikulum
	ISSN : 2089-6158	<p><i>Implementasi Kurikulum 2013 SMA Negeri 8 Surakarta Ditinjau Dari Standar Proses</i> Penulis : Fitriana Prihati , Sukarmin Hasil Jurnal : Implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 8 Surakarta belum sesuai dengan Standar Proses sesuai Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Hal tersebut tampak dari perencanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP yang belum disusun dengan baik. Proses pembelajaran belum sesuai dengan kaidah Kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Kegiatan penilaian mencakup tiga aspek yakni aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan belum terlaksana sesuai kaidah Kurikulum 2013. Hasil Study : Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru dilaksanakan dan guru pelaksana juga masih bingung dalam kelengkapan administrasi. Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 8 Surakarta. Secara umum guru belum sepenuhnya dapat melaksanakan penilaian sesuai standar penilaian terutama: bagaimana cara mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan kaidah, dan bagaimana cara mengembangkan rubrik penilaian dari instrumen yang dikembangkan tersebut.</p>	
6.	Prosiding Seminar Nasional Fisika PPS Universitas Negeri Makassar Vol 3 (2020) e-ISSN : 26567148	<p>Judul : <i>Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Toraja Utara</i> Penulis : Syefi Ary Hasil Jurnal : Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Toraja Utara ditinjau dari perencanaan pembelajaran berada pada kategori tinggi, Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Toraja Utara ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik berada pada kategori sangat tinggi. Pada pelaksanaan pembelajaran oleh peserta didik termasuk kategori tinggi. Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Toraja Utara ditinjau dari</p>	2013

No	Sumber/Jurnal	Tinjau Jurnal	Kurikulum
		<p>penilaian atau evaluasi pembelajaran berada pada kategori tinggi. Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Toraja Utara ditinjau dari peran kepala sekolah dalam K-13 berada pada kategori sangat tinggi.</p> <p>Hasil Study : Implementasi kurikulum 2013 mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Toraja Utara, secara keseluruhan ditinjau dari perencanaan pembelajaran termasuk kategori sangat tinggi dalam angket dan tinggi dalam lembar observasi. Hal ini didukung oleh dokumen silabus, RPP, dan dokumen rancangan strategi penilaian berupa kisi-kisi penilaian, instrumen penilaian, serta pedoman penilaian Selain itu, kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan sangat baik dari segi peserta didik dan tenaga pendidik.</p>	
7.	<p><i>Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 04 No. 01 April 2021</i> e-ISSN/p-ISSN : 27150232 / 26212153</p>	<p>Judul : PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMIK COVID-19</p> <p>Penulis : Fawziah Zahrawati , Andi Nur Ramadani</p> <p>Hasil Jurnal : Para pendidik mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, berkurangnya pemahaman dan motivasi di kalangan siswa, serta lemahnya pengawasan terhadap siswa ketika mereka belajar, dan masalah ekonomi orang tua.</p> <p>Hasil Study : Problematika pembelajaran daring dialami oleh pendidik, peserta didik, dan orang tua</p>	2013
8.	<p><i>U-Teach: Journal Education of Young Physics Teacher 2 (1) (2021) 37-43</i> ISSN: 2723-8156</p>	<p>Judul : PEMAHAMAN GURU FISIKA TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 (K-13) PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI MTs DARUL ULUM</p> <p>Penulis : Effendi, Alimatu Fatmawati , Umi Kalsum</p> <p>Hasil Jurnal : Guru fisika di MTs Darul Ulum belum sepenuhnya memahami konsep kurikulum 2013, beberapa guru lebih</p>	2013

No	Sumber/Jurnal	Tinjau Jurnal	Kurikulum
		<p><i>fokus pada pendidikan karakter yang terdapat dalam K 13.</i> <i>Hasil Study :</i> <i>Kesiapan beberapa guru fisika MTs Darul Ulum untuk memulai pembelajaran belum maksimal dan tidak sesuai dengan K13, pemahaman guru mengenai penilaian sikap peserta didik belum tepat.</i></p>	
9.	<p><i>INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA Vol. 10, No. 1, 2021, 39-47</i> <i>ISSN: 2252-7893</i></p>	<p><i>Judul :</i> RELEVANSI PENERAPAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH PADA MATA PELAJARAN FISIKA DAN HUBUNGAN DENGAN KINERJA INDIVIDUAL PENGGUNA (STUDI KASUS SMA SE-KABUPATEN KOTABARU) <i>Penulis :</i> <i>Muhammad Ali , Radiatul Adawiah</i> <i>Hasil Jurnal :</i> <i>Kesiapan siswa SMA se-kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 tidak berjalan dengan baik, sedangkan kesiapan guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik</i> <i>Hasil Study :</i> <i>Kesiapan siswa, guru, dan kepala sekolah se-kabupaten Kotabaru dalam melaksanakan Kurikulum 2013</i></p>	2013
10.	<p><i>IPF : Inovasi Pendidikan Fisika, Vol. 11 No. 1, Februari 2022, 11-19</i> <i>ISSN : 2302-4496</i></p>	<p><i>Judul :</i> IMPLEMENTASI KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN DALAM KONDISI KHUSUS PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 18 SURABAYA <i>Penulis :</i> <i>Indah Laeliah dan Utama Alan Deta</i> <i>Hasil Jurnal :</i> <i>Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus telah terlaksana dengan baik. Peserta didik, guru, dan mahasiswa mendukung implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus selama pembelajaran online atau hybrid learning dilaksanakan dengan tetap menggunakan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 Revisi.</i> <i>Hasil Study :</i> <i>Guru dan mahasiswa mendukung implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus</i></p>	2013

No	Sumber/Jurnal	Tinjau Jurnal	Kurikulum
		<i>selama pembelajaran online atau hybrid dilaksanakan dengan tetap menggunakan acuan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 Revisi agar tidak mempengaruhi pengetahuan peserta didik.</i>	

Berdasarkan data dan analisis, dapat diketahui bahwa Implementasi Kurikulum 2013 pada Pelaksanaan Pembelajaran Fisika di beberapa sekolah terdapat perbedaan hasil penelitian yang didapatkan. Beberapa sekolah yang diteliti ada Sebagian yang sudah sangat siap ketika diterapkan Kurikulum 13 di sekolah. Menurut (Ary,Shefy, 2020) didalam penelitiannya membuktikan bahwa kurikulum 2013 efektif dilaksanakan terbukti dengan dokumen silabus, RPP, dan dokumen rancangan strategi penilaian berupa kisi-kisi penilaian, instrumen penilaian, serta pedoman penilaian kurikulum 2013 sudah terlaksana dengan sangat baik dari segi peserta didik dan tenaga pendidik. Maka Kurikulum 2013 efektif digunakan pada pembelajaran fisika (Fadilah, 2016). Namun, masih banyak juga sekolah yang menerapkan kurikulum 13 yang belum maksimal sepenuhnya dikarenakan faktor internal dari tenaga pendidik maupun peserta didik. Seperti Menurut (Suluh, dkk, 2019) Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah. Penerapan Kurikulum 2013 berpengaruh dalam peningkatan SDM sekolah. Selain itu, Kesiapan beberapa guru fisika untuk memulai pembelajaran belum maksimal dan tidak sesuai dengan K13, pemahaman guru mengenai penilaian sikap peserta didik belum tepat (Efendi, dkk, 2021).

Salah satu pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keaktifan setiap peserta didik adalah pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (SCL). Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru (Teacher Centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centered) diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kurikulum 2013 dikenal dengan pembelajaran yang memusatkan seluruh proses belajar difokuskan kepada peserta didik yang bertindak besar atau biasa disebut student centered. Tujuannya agar pembelajaran tersebut dapat mensinergikan peserta didik dengan pengalaman nyata mereka dan menjadikan peserta didik lebih aktif, nantinya peserta didik dapat membangun pembelajaran secara mandiri dan guru hanya sebagai fasilitator (Priyatna, 2019).

Ketika diterapkan pada sekolah yang belum siap dari segi ketersediaan bahan ajar dan fasilitas yang dibutuhkan maka akan terjadi kesulitan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam menerapkan kurikulum 2013 ini. Faktor lain yang menghambat ialah para pendidik mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, berkurangnya pemahaman dan motivasi di kalangan siswa, serta lemahnya pengawasan terhadap siswa ketika mereka belajar, dan masalah ekonomi orang tua (Zahrawati, A, 2021). Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran masih kurangnya motivasi belajar siswa dalam belajar mandiri dan sering terjadi revisi pada kurikulum yang belum sepenuhnya lengkap dengan informasi dan materi yang di kuasai oleh seorang tenaga pendidik (Syam, dkk, 2018). Maka dari itu, perlu nya tindak lanjut dan pemerataan berbagai macam fasilitas baik akademik dan non akademik agar segala aspek yang menjadi penunjang keberlangsungan penerapan Kurikulum 2013 terlaksana dengan baik dan terus diperbaharui kualitas SDM didalam instansi Pendidikan tersebut.

KESIMPULAN

Dari tinjauan artikel yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013, peserta didik melakukan pembelajaran aktif, seluruh peserta didik harus terlibat aktif di dalamnya. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya. Namun,masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan kurikulum 2013 seperti masih adanya guru yang tidak paham akan adanya kurikulum 2013,guru belum memahami sistem penilaian pengetahuan dan keterampilan, guru tidak siap dengan perubahan, kurangnya buku penunjang, tingkat keaktifan siswa belum merata, siswa merasa tertekan dengan adanya kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., dan Radiatul A. (2021). Relevansi Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Pada Mata Pelajaran Fisika dan Hubungan dengan Kinerja Individual Pengguna (Studi Kasus SMA Se – Kabupaten Kotabaru). *Jurnal Pendidikan IPA*, **10**(1), 39-47.
- Ary, S. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Toraja Utara. *Prosiding Seminar Nasional Fisika PPS Universitas Negeri Makassar*, **3**, 90-93.
- Effendi, Alimatu, F., dan Kalsum, U. (2021). Pemahaman Guru Fisika Tentang Implementasi Kurikulum 2013 (K – 13) Pada Pembelajaran Fisika di MTs Darul Ulum. *Jurnal Pendidikan Guru Muda Fisika*, **2**(1), 37-43.
- Fadilah, N., dan Suparwoto, S. (2016). Keterlaksanaan pembelajaran fisika implementasi kurikulum 2013 berdasarkan latar belakang akademik guru di MAN DIY. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, **2**(1), 76-87.
- Haryadi, L.S., dan Haratua T.M.S. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Fisika di Kelas X SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, **4**(1), F03110014.
- Hasan, H. (2009). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayatulloh, M., Humairoh, F., Wachidah, U., Iswati, D. A. dan Suliyannah, S. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Untuk Mereduksi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Rangkaian Listrik Dengan Scientific Approach. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, **5**(1), 28–32.
- Kustijono, R. dan Wiwin HM, E. (2014). Pandangan Guru Terhadap Pelaksanaan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Fisika Smk Di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, **4**(1), 1–14.
- Kusumastuti, A. (2016). *Faktor-faktor Penghambat Guru Dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Akuntansi Di SMK N 3 Surakarta*. Skripsi, Surakarta: UNS
- Laeliyah, I., dan Deta, U.A. (2022). Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus Pada Mata Pelajaran Fisika di SMA Negeri 18 Surabaya. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika*, **11**(1), 11-19.
- Mallo, I.Y. (2013). Analysis of teacher's perception of their public image and it influence on students performance in physics: A key to improving the quality of education in Nigeria. *Journal of Social Sciences*, **4**(12), 113-117.
- Martin, R., dan Simanjourang, M.M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai Dalam Pendidikan Indonesia. *Jurnal Mahesa Center*, **1**(1).
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosadarya.
- Nasir, M., dan Samarinda, I. (2016). Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Syamil. In Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan.
- Prabowo, Hari. (2013). *Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan*. Skripsi. Padang:Universitas Negeri Padang.
- Prihati, F., dan Sukarmin. (2019). Implementasi Kurikulum 2013 SMA Negeri 8 Surakarta Ditinjau Dari Standar Proses. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, **9**(1), 19-24.
- Suluh M., dan Ate, D. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Kurikulum 2013 ditinjau dari Kesiapan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, **5**(2), 248-254.
- Syam, R., Heru W., dan Panennungi T. (2018). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Produktif Di SMK Negeri 5 Bantaeng*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Zahrawati, F., dan Ramadani, A.N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, **4**(1), 59-74.